

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penerapan sistem pembelajaran menjadi faktor utama dalam jalannya proses pembelajaran. Ketika diterapkan dengan tepat, sistem pembelajaran ini diharapkan dapat menghasilkan hasil yang diinginkan. Proses pembelajaran sendiri ialah aktivitas yang melibatkan pengajaran dan pembelajaran. Pengajaran seringkali dilakukan oleh pendidik yang menyampaikan materi berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Di sisi lain, pembelajaran merupakan aktivitas yang melibatkan peserta didik sebagai penerima materi.¹ Proses pembelajaran dapat diinterpretasikan sebagai serangkaian interaksi antara guru dan peserta didik yang bertujuan mencapai tujuan tertentu. Proses ini dapat terjadi di berbagai tempat dan waktu. Selain itu, kemajuan teknologi juga turut mempengaruhi keragaman media pembelajaran yang dipakai dalam proses belajar mengajar.

Perkembangan media pembelajaran telah mengalami kemajuan yang sangat mencolok, terlihat dari meningkatnya jumlah media pembelajaran yang menggunakan teknologi untuk menggantikan pendekatan pembelajaran konvensional. Salah satu contohnya adalah pemanfaatan media sosial seperti WhatsApp. Pada era ini, WhatsApp (WA) meraih popularitas yang tinggi dan digunakan secara luas oleh berbagai kelompok, khususnya para pelajar. Sebagai aplikasi perpesanan, WhatsApp menyediakan berbagai fitur, termasuk kemampuan untuk mengirim pesan teks, foto, gambar, suara, lokasi, dan video kepada pengguna lainnya.² Aplikasi WhatsApp Messenger umumnya menggunakan sambungan 3G/4G atau WiFi untuk pertukaran data. Dengan memanfaatkan WhatsApp, individu dapat melakukan percakapan daring, berbagi berkas, dan bertukar informasi. Aplikasi WhatsApp memiliki potensi besar untuk dijadikan alat pembelajaran di lingkungan pendidikan.

Pemanfaatan WhatsApp dianggap sangat sederhana, praktis, dan cepat, dapat diakses melalui smartphone, dan memiliki beragam fitur yang mendukung komunikasi. Fitur-fitur seperti New Group, New Broadcast, WhatsApp Web, Starred Messages, dan pengaturan

¹Tutik Rahmawati, Dkk, *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*, (Yogyakarta:Gava Media, 2015), 38-39

²Ishak Abdulhak dan Deni Darmawan, *Teknologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015),110

lainnya dapat diakses dengan bantuan koneksi internet. Opsi grup memungkinkan guru dan peserta didik atau antarpeserta didik berdiskusi dan menyelesaikan masalah. Contohnya, guru dapat mengirimkan soal yang harus dipecahkan sesuai dengan materi yang diajarkan, serta melibatkan diskusi, penyampaian materi, dan pengiriman materi pengajaran melalui video, foto, atau rekaman suara. Penggunaan WhatsApp sangat mendukung kegiatan komunikasi dalam konteks pembelajaran.

Dari segi ekonomi, penggunaan media sosial WhatsApp melibatkan investasi dalam berbagai perangkat yang tidak murah, seperti smartphone dan kuota internet sebagai penghubung. Terdapat perbedaan dalam fasilitas ponsel yang dimiliki oleh individu.³ Sehubungan dengan fenomena saat ini, pemanfaatan media social dalam pembelajaran sangat populer terutama WhatsApp Grup.

Dalam kasus ini penulis mengambil objek penelitian di dua sekolah yang berbeda dengan tipe sekolah dasar, diantaranya sekolah umum dan sekolah islam, kedua sekolah tersebut yaitu Sekolah Dasar Negeri Serangan 1 dan Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotussubban telah menerapkan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media sosial WA grup sebagai sarana komunikasi orang tua, guru dan peserta didik dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Dalam pengajaran di sekolah banyak WhatsApp grup banyak digunakan sebagai alat penunjang pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Kelas V MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1, dalam proses pembelajaran penggunaan media social WhatsApp dilakukan sebagai media penunjang dan lebih utama pembelajaran tatap muka. Namun dalam hal ini peneliti difokuskan bahasan mengenai pemanfaatan media sosial whatsapp group dalam pembelajaran sebagai sarana komunikasi guru, peserta didik dan orang tua untuk menunjang kegiatan belajar studi kasus di kelas V MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1 Bonang Demak. Dengan memanfaatkan media sosial WhatsApp group sebagai media pembelajaran. Hal ini sesuai dengan keterangan yang diberikan oleh guru kelas V MI Riyadlotussubban yaitu Bapak Manan⁴ sedangkan di sekolah SDN Serangan I yaitu Bapak Sholeh selaku guru kelas V, kedua guru tersebut menyatakan

³Firman dan Rahma, “ Pembelajaran Online Di Tengah Pandemic Covid-19 Indonesia”, *Jurnal Of Education Science*,2020, Diakses Tanggal 13 Januari 2021

⁴Wawancara dengan Bapak Manan, Guru Kelas V MI Riyadlotussubban, Tanggal 18 Januari 2021, pukul 08.30

bahwa dalam kegiatan pembelajaran tatap muka masih memanfaatkan media sosial WhatsApp sebagai penunjang pembelajaran. Dengan menggunakan WhatsApp sebagai media komunikasi dengan peserta didik serta orang tua selama proses pembelajaran tatap muka.⁵ Dalam konteks penggunaan media pembelajaran, seperti WhatsApp, di Kelas V MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1, peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian guna mendapatkan data dan informasi yang akurat di kedua sekolah tersebut.

Berdasarkan informasi latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL WHATSAPP GROUP DALAM PEMBELAJARAN (Studi Kasus di Kelas V MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1) BONANG DEMAK”**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini ialah pemanfaatan media sosial WhatsApp group sebagai media penunjang pembelajaran yang dipakai oleh siswa kelas V MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1 yang berada di Desa Serangan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Peneliti memilih 2 variabel atau objek penelitian ini sebagai perbandingan agar memperoleh gambaran umum atas keefektifitasan Whatsapp Group sebagai media pembelajaran dan masalah yang dihadapi oleh peserta didik selama pembelajaran serta untuk mendapatkan gambaran aktifitas pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemanfaatan media sosial WhatsApp Group dalam pembelajaran di kelas V MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1 Bonang Demak ?
2. Apa kelebihan dan kekurangan pemanfaatan media sosial Whatsapp Group dalam pembelajaran di kelas V MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1 Bonang Demak ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan inti yang telah diformulasikan sebelumnya, tujuan riset ini yakni:

⁵Wawancara dengan Bapak Sholeh, Guru Kelas V SD N Serangan I, Tanggal 19 januari 2021, pukul 09.00

1. Untuk mengetahui pemanfaatan media sosial whatsapp group dalam pembelajaran di kelas V MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1 Bonang Demak.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pemanfaatan media sosial whatsapp group dalam pembelajaran di kelas V MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1 Bonang Demak.

E. Manfaat Penelitian

Dengan merujuk pada tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dari riset yang telah dilakukan oleh peneliti adalah agar dapat memberikan kontribusi positif bagi guru, orang tua, lembaga, serta berbagai aspek lainnya, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dengan harapan semoga para pembaca mampu mengembangkan khazanah keilmuan dalam hal memanfaatkan media sosial whatsapp group dalam pembelajaran sebagai sarana komunikasi guru kelas dan orang tua untuk menunjang kegiatan belajar peserta didik

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Harapannya, penelitian ini dapat meningkatkan pemanfaatan grup WhatsApp sebagai alat komunikasi dalam proses pembelajaran, sehingga dapat diterapkan secara efektif dalam kehidupan sehari-hari guna mendukung peningkatan kualitas kegiatan belajar.

b. Bagi Guru atau Pendidik

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan dalam merencanakan kegiatan belajar, sehingga mampu menciptakan hubungan erat antara guru dan orang tua serta peserta didik dalam memanfaatkan media sosial Whatsapp Group.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti lainnya, semoga dengan adanya penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi dan perbandingan untuk memperluas pengetahuan bagi peneliti dimasa depan

F. Sistematika Penulisan

Agar memudahkan untuk memahami isi dalam penelitian ini, maka peneliti menyusun sistematika penulisan penelitian terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I berisikan tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab II berisi penjelasan mengenai deskripsi secara teoritis yang meliputi pemanfaatan media sosial Whatsapp Group dalam pembelajaran. Dalam bab ini juga akan membahas tentang penelitian sebelumnya serta kerangka pikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III ini memaparkan mengenai penjelasan dari jenis serta pendekatan, alur penelitian, subjek, sumber data, teknik mengumpulkan data, uji keabsahan data, serta teknik menganalisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV ini memaparkan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data penelitian tentang pemanfaatan media sosial Whatsapp Group dalam pembelajaran dan analisis data penelitian tentang pemanfaatan media sosial whatsapp group dalam pembelajaran di kelas V MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1 Bonang Demak.

BAB V PENUTUP

Bab V ini berisikan mengenai sejumlah simpulan dari penelitian yang dihasilkan, serta kata penutup.